

Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pemoderasi *Lean Management* di CV Aji Soko Abadi

Muhammad Bahril Ilmiddaviq

Email : ilmidaviq99@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit

Abstract

The quality of financial reports is an indicator in determining the existence of good business management. The good and bad of the company can be reflected in the existence of quality financial reports. The existence of differences in research that has been done motivates researchers to conduct development research using lean management as a moderating variable. This study uses regression analysis using path analysis. The results of this study indicate that there is a partial or simultaneous influence of Organizational Commitment and Human Resource Competence on the Quality of Financial Statements. In addition, the data processing carried out shows that the lean management variable is able to moderate the overall effect of organizational commitment and HR capacity on the quality of financial reports.

Keywords: Organizational Commitment, Human Resource Competence, quality of financial reports, Lean Management

Abstrak

Kualitas laporan keuangan merupakan sebuah indikator dalam menentukan adanya pengelolaan usaha yang baik. Baik buruknya perusahaan dapat dicerminkan dari adanya laporan keuangan yang berkualitas. Adanya perbedaan penelitian yang sudah dilakukan memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian pengembangan dengan menggunakan lean manajemen sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh baik parsial maupun simultan Komitmen Organisasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Selain itu pengolahan data yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel lean manajemen mampu memoderasi secara keseluruhan pengaruh komitmen organisasi dan kapasitas SDM terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan, *Lean Management*.

PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan merupakan sebuah indikator dalam menentukan adanya pengelolaan usaha yang baik. Baik buruknya perusahaan dapat dicerminkan dari adanya laporan keuangan yang berkualitas. Karena laporan keuangan sendiri memiliki fungsi informatif atas kinerja keuangan, posisi keuangan dan arus kas suatu entitas yang

berperan penting dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen dalam menentukan kebijakan dalam menjalankan usaha ataupun pihak investor dalam mengambil keputusan investasinya (Hans, 2016 : 126).

Laporan keuangan yang baik dapat dipastikan bahwa penyusun laporan keuangannya juga memiliki kompetensi yang baik pula. Pelaporan keuangan merupakan proses terstruktur yang dapat mencerminkan bagaimanakah informasi atas sebuah keuangan entitas disediakan dan dilaporkan dalam mencapai tujuan dari pelaporan keuangan (Suwardjono, 2005). Oleh karena itu dibutuhkan adanya kompetensi sumber daya manusia yang mumpuni agar dapat menyusun laporan keuangan dengan baik.

Laporan Keuangan yang berkualitas tentu saja hanya dapat disusun oleh sumber daya manusia kompeten serta memiliki *background* akuntansi hal ini tentunya berkaitan erat dengan produk berupa informasi yang dihasilkan tersebut sesuai dengan standart dan aturan yang ada. Laporan keuangan harus bida terbebas dari adanya kesalahan baik material maupun nyang bersifat material maupun non material serta terhindar dari adanya unsur kecurangan yang di sengaja ataupun tidak.

Kompetensi Sumber daya manusia salaku penyusun Laporan tidak hanya dilihat dari latar belakang pendidikan tetapi juga dilihat dari banyaknya pengalaman serta pelatihan/sertifikasi yang dimiliki. Semakin kompeten sumber daya manusia pengelola keuangan semakin tinggi pula kemungkinan informasi akuntansi yang tersaji dalam laporan keuangan berkualitas. Selain sumber daya manusianya yang kompeten dibutuhkan pula komitmen dari pihak manajemen terkait dengan kualitas laporan keuangan.

Berawal dari perspektif teoritis ini sudah banyak penelitian yang dilakukan. Penelitian yang sudah dilakukan Manimpurung, dkk (2018) menunjukkan bahwa “Kapasitas SDM tidak berpengaruh positif terhadap Kualitas LKPD dan Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah pada BPKAD Kota Manado”. Penelitian Maria (2021) hasil penelitian bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan Komitmen Organisasi dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan kantor Distrik Kaptel Kabupaten Merauke”. Hasil penelitian Siwambudi (2017) menunjukkan bahwa “kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sistem pengendalian intern berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, interaksi komitmen organisasi dengan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan interaksi komitmen organisasi dengan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah”.

Dari beberapa penelitian yang ada, menunjukkan bahwa terdapat inkonsistensi hasil pengaruh Komitmen Organisasi dan Kapasitas SDM terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan penelitian tersebut dengan menambahkan lean management sebagai pemoderasi. *Lean management* dipilih peneliti karena konsep *lean management* mempunyai tujuan meningkatkan mutu/kualitas. Komitmen penuh dari top level manajemen dianggap sebagai aturan dasar implementasi Lean. Kecenderungan alami seseorang untuk menentang perubahan, sehingga diperlukan ketekunan, tekad dan beberapa strategi motivasi (Veres, 2020).

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah Komitmen Organisasi mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
3. Apakah komitmen organisasi dan Kompetensi Sumber daya mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
4. Apakah *lean management* mampu memoderasi hubungan antara Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
5. Apakah *lean management* mampu memoderasi hubungan antara Kompetensi Sumber daya terhadap Kualitas Laporan Keuangan?

TINJAUAN PUSTAKA

1. Komitmen organisasi

Komitmen organisasional mengindikasikan adanya keinginan yang kuat dari anggota organisasi untuk mengikuti arah dan tujuan organisasi (Nugroho & Setyowati, 2019 dalam Hernanda, 2020). Komitmen organisasi memiliki yaitu: Komitmen afektif (*affective commitment*), Komitmen kontinu (*continuance commitment*), Komitmen normatif (*normative commitment*). Komitmen Afektif menyangkut tentang keterkaitan emosi, keterlibatan karyawan dalam perusahaan serta pengidentikan karyawan dengan perusahaan. Komitmen Normatif menyangkut kebertanggungjawaban karyawan untuk terus bekerja. Sedangkan Komitmen berkelanjutan berkaitan dengan kesadaran karyawan akan kerugian bagi dirinya karena meninggalkan perusahaan.

Menurut Widiana (2015:37) indikator komitmen manajemen sebagai berikut :

- 1) Pentingnya review keterampilan dan keahlian staf dalam menyusun laporan keuangan
- 2) Kesesuaian *background* pendidikan dengan pekerjaan agar adaptif dalam merespon perkembangan dan perubahan iklim kerja.
- 3) Keinginan membangun budaya etis untuk mengimplementasikan kualitas pelaporan keuangan
- 4) Kebutuhan akan partisipasi masyarakat

2. Kapasitas Sumber Daya Manusia

Indriasari et al., (2009:12) mengemukakan kapasitas sumber daya manusia sebagai keahlian atas seseorang, suatu organisasi, atau sistem dalam melaksanakan berbagai fungsi dan kewenangan guna mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

Indikator akan kapasitas sumber daya manusia dapat diuraikan menjadi beberapa hal berikut:

- 1) Peningkatan kompetensi dengan mempertimbangkan aspek keahlian dan *background* pendidikan
- 2) Pelaksanaan tugas sesuai dengan yang ditetapkan
- 3) Standar operasional Prosedur dilaksanakan dan diikuti sepenuhnya
- 4) Pelatihan tambahan untuk meningkatkan penguasaan dan pengembangan keahlian akuntansi
- 5) Keterlibatan diskusi berkaitan dengan pelaporan keuangan di tempat kerja

3. Lean management

Pada tingkat strategis, tujuan utama lean manajemen adalah untuk melaksanakan operasional usaha dengan biaya minimum dan tanpa pemborosan (Verdecia. dkk, 2022). Prinsip-prinsip lean manajemen ini dioperasionalkan sebagai alat dan praktik yang bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan secara keseluruhan (Verdecia. dkk, 2022).

kan Sunder (2016), mengemukakan bahwa *lean* merupakan sebuah pendekatan multidimensional terintegrasi dan meliputi praktik dalam hal manajerial yang luas berdasarkan filosofi untuk mengeliminasi atau setidaknya mengurangi pemborosan dengan jalan melakukan pembaruan berkelanjutan (*continuous improvement*).

Vignesh, *et.al* (2016) mengungkapkan bahwa konsep *Lean-Kaizen* diterapkan penelitian yang meneliti proses rekrutmen sumber daya manusia pada organisasi yang menyediakan layanan publik di Mexico. Pendekatan ini digunakan sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah keterlambatan/*delay* pada proses rekrutmen pegawai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa konsep ini berfungsi dengan baik untuk mengurangi siklus waktu proses rekrutmen. Dengan demikian mengartikan prinsip *lean* dapat digunakan dalam bidang selain manufaktur. Hal ini senada dengan yang dikemukakan Kennedy & Widener (2008) yang mengaitkan konsep lean dengan bidang akuntansi, yakni konsep *lean accounting and control practices* yang digunakan sebagai metode baru dalam berbisnis yang didirikan dengan menggunakan prinsip dan metode ini.

4. Kualitas Laporan Keuangan

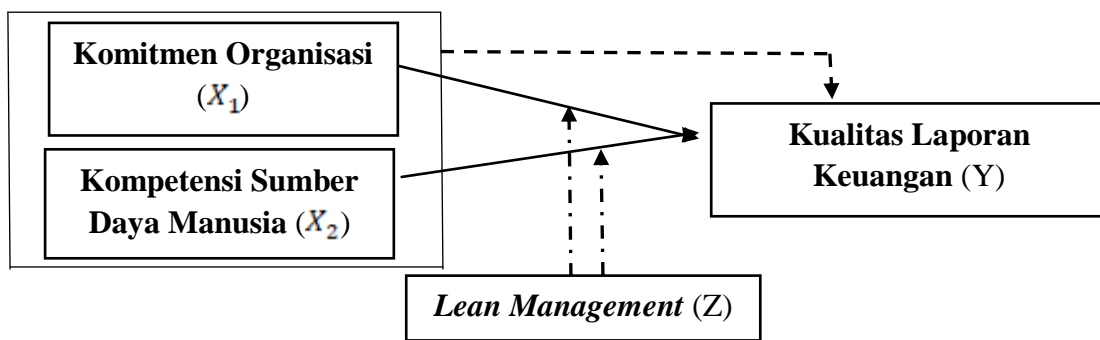
Pelaporan keuangan adalah “struktur dan proses yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan yang padagilirannya akan membantu pencapaian tujuan ekonomik dan sosial Negara” (Suwardjono, 2005)

(Wiley, 2015) menyebutkan bahwa ada tiga hal yang menunjukkan kualitas pelaporan keuangan yang tinggi yaitu:

1. Kelengkapan (*Completeness*), yaitu jumlah kewajiban di luar neraca yang signifikan (misalnya, sewa operasi dan kontrak pembelian *take-or-pay*) harus menjadi perhatian bagi seorang analis karena leverage yang akandilaporkan harus dapat dimengerti. Indikator yang digunakan dalam dimensi kelengkapan adalah kelengkapan informas
2. Pengukuran tidak bias (*Unbiased Measurement*) yaitu aspek penting dari kualitas pelaporan keuangan untuk aset dan kewajiban dengan valuasi secara subjektif. Indikator yang digunakan dalam dimensi pengukuran tidak bias adalah bagian penting dari aset dan bagian penting dari kewajiban.
3. Presentasi yang jelas (*clear presentation*) yaitu hal-hal yang telah diperinci perusahaan ketika menampilkan laporan keuangan Indikator yang digunakan dalam dimensi presentasi yang jelas adalah rincian yang diperlukan dan informasi yang ringkas dan membantu pemahaman pengguna.

METODE PENELITIAN

peneliti menggunakan metode kuantitatif dalam mencari jawaban atas permasalahan penelitian, menurut Azwar (2009) penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang penekanannya pada data angka dalam analisisnya, data ini diperoleh melalui metode statistik serta dilakukan dalam rangka untuk menguji hipotesis sehingga diperoleh tingkat signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Untuk mempermudah pemahaman mengenai pengaruh **Komitmen Organisasi** (X_1) dan **Kompetensi Sumber Daya Manusia** (X_2) terhadap **Kualitas Laporan Keuangan** (Y) dengan **Lean Management** (Z) sebagai variabel moderasi, maka desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pikir

Keterangan:

- Pengaruh X terhadap Y secara parsial = \longrightarrow
- Pengaruh X terhadap Y simultan = \dashrightarrow
- Pengaruh variabel moderasi = \dashdotrightarrow

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 orang yang merupakan karyawan CV. Aji Soko Abadi. pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan mengambil semua populasi yang ada. instrumen penelitian ini berupa kuisisioner dan dokumentasi. Dalam menganalisa data peneliti menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji Parsial (Uji t), Uji Signifikansi Simultan (Uji F), Koefisien Determinasi (R^2) dan Uji Variabel Moderasi.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif perihal pengaruh variabel independen (komitmen organisasi dan kapasitas SDM) terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan).

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear disajikan dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1
Hasil Regresi Linear Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | | Correlations | | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|--------------|---------|------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Zero-order | Partial | Part | |
| | B | Std. Error | | | | | | | |
| 1 | (Constant) | 11.097 | 5.308 | | 2.091 | .045 | | | |
| | KOMORG | .600 | .361 | .397 | 1.662 | .007 | .836 | .295 | .158 |
| | KSDM | .792 | .394 | .480 | 2.011 | .037 | .843 | .350 | .192 |

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 1 nilai konstanta sebesar 11,097. Variabel komitmen organisasi sebesar 0,600, koefisien untuk variabel kapasitas SDM sebesar 0,792 dengan nilai signifikansi 0,007 dan 0,037 dengan demikian persamaan yang terbentuk

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 11,097 + 0,600X_1 + 0,792 X_2 + 0,05$$

Uji Parsial (uji t)

Sebagaimana tabel 1 bahwa nilai signifikansi 0,007 dan 0,037 kedua nilai ini kurang dari 0,05 dengan demikian disimpulkan bahwa komitmen organisasi dan kapasitas SDM berpengaruh parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji Simultan (F)

Ada atau tidaknya pengaruh variabel independen dapat diuji dengan uji berikut:

Tabel 2
Uji Simultan (F)

| Model | | ANOVA ^a | | | F | Sig. |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| | | Sum of Squares | df | Mean Square | | |
| 1 | Regression | 1142.813 | 2 | 571.407 | 40.509 | .000 ^b |
| | Residual | 409.062 | 29 | 14.106 | | |
| | Total | 1551.875 | 31 | | | |

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai F hitung sebesar 40,509 sedangkan untuk F tabel sebesar 3,290. Dengan demikian

dapat dikatakan bahwa komitmen organisasi dan k kapasitas SDM secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen diuji dengan teknik berikut:

Tabel 3
Hasil Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Model Summary ^b | | | | | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|----------------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| | | | | | Change Statistics | | | | | |
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | .858 ^a | .736 | .718 | 3.756 | .736 | 40.509 | 2 | 29 | .000 | 2.289 |

Nilai R Square sebesar 0,736. Hal ini mengindikasikan bahwa 73,6% kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen.

Uji Variabel Moderasi Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan

Variabel moderasi bertujuan memperkuat atau memperlemah hubungan yang dapat ditentukan dengan menghitung nilai R Square. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan yang dimoderasi lean manajemen dapat dilihat pada tabel 4 dan 5

Tabel 4
R Square X_1 terhadap Y

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Model Summary ^b | | | | | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|----------------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| | | | | | Change Statistics | | | | | |
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | .836 ^a | .700 | .690 | 3.942 | .700 | 69.882 | 1 | 30 | .000 | 2.201 |

a. Predictors: (Constant), KOMORG

Tabel 4
R Square X_1 terhadap Y dimoderasi Z

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Model Summary ^b | | | | | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|----------------------------|----------|------|------|---------------|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df 1 | df 2 | Sig. F Change | |
| 1 | .861 ^a | .741 | .714 | 3.786 | .741 | 26.752 | 3 | 2 | .000 | 2.375 |

a. Predictors: (Constant), X1X2, LM, KOMORG
b. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4 dan 5 didapatkan nilai R square X_1 terhadap Y sebesar 0,700 dan nilai X_1 terhadap Y dimoderasi Z sebesar 0,741. Dengan adanya perbedaan ini maka variabel lean manajemen (Z) mampu memoderasi/menguatkan pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji Variabel Moderasi Kapasitas SDM Terhadap Kualitas Laporan

Dari tabel 4 dan 5 didapatkan nilai R square X_2 terhadap Y sebesar 0,711 dan nilai X_2 terhadap Y dimoderasi Z sebesar 0,723. Dengan adanya perbedaan ini maka variabel lean manajemen (Z) mampu memoderasi/menguatkan pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 6
R Square X_2 terhadap Y dimoderasi Z

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Model Summary ^b | | | | | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|----------------------------|----------|------|------|---------------|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df 1 | df 2 | Sig. F Change | |
| 1 | .850 ^a | .723 | .694 | 3.916 | .723 | 24.397 | 3 | 2 | .000 | 2.323 |

a. Predictors: (Constant), X1X2, LM, KSDM
b. Dependent Variable: Y

Tabel 7
R Square X2 terhadap Y

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Model Summary ^b | | | | | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|----------------------------|----------|------|------|---------------|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df 1 | df 2 | Sig. F Change | |
| 1 | .843 ^a | .711 | .702 | 3.865 | .711 | 73.911 | 1 | 3 | .000 | 2.335 |

a. Predictors: (Constant), KSDM

Dari analisis data yang dilakukan mendapatkan hasil yang memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Maria (2021) hasil penelitian bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan Komitmen Organisasi dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan kantor Distrik Kaptel Kabupaten Merauke. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh baik parsial maupun simultan Komitmen Organisasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”.

Selain itu pengolahan data yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel lean manajemen mampu memoderasi secara keseluruhan pengaruh komitmen organisasi dan kapasitas SDM terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menguatkan teori yang dikemukakan Vignesh, *et.al* (2016) mengungkapkan bahwa konsep *Lean-Kaizen* diterapkan penelitian yang meneliti proses rekrutmen sumber daya manusia pada organisasi yang menyediakan layanan publik di Mexico. Pendekatan ini digunakan sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah keterlambatan/*delay* pada proses rekrutmen pegawai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa konsep ini berfungsi dengan baik untuk mengurangi siklus waktu proses rekrutmen. Dengan demikian mengartikan prinsip *lean* dapat digunakan dalam bidang selain manufaktur. Hal ini senada dengan yang dikemukakan Kennedy & Widener (2008) yang mengaitkan konsep lean dengan bidang akuntansi, yakni konsep *lean accounting and control practices* yang digunakan sebagai metode baru dalam berbisnis yang didirikan dengan menggunakan prinsip dan metode ini.

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang ada, kesimpulan yang dikemukakan peneliti adalah Komitmen Organisasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara parsial maupun simultan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Lean manajemen mampu memoderasi Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Cristina Veres . 2020. *Conceptual Model for Introducing Lean Management Instruments Procedia Manufacturing Volume* 46, 2020, Pages 233-237
<https://doi.org/10.1016/j.promfg.2020.03.034>
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat
- I Gusti Ngurah Siwambudi, Gerianta Wirawan Yasa, I Dewa Nyoman Badera. 2017. *Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.1 (2017): 385-416
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/22586/16636>
- Indriasari, D. Ertambang N. 2008. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir)*. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak, 23-24 Juli.
- Kennedy, F. A., & Widener, S. K. 2008. *A control framework: Insights from evidence on lean accounting*. *Management Accounting Research*, 19(4), 301–323.
<https://doi.org/10.1016/j.mar.2008.01.001>
- Luky Trihandaru Hernanda. 2020. *Pengaruh Komitmen Organisasi, Pelaksanaan Anggaran Dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* E-ISSN: 2715-9477, P-ISSN: 2751-954X Volume 01 Issue 02, 21 Juli 2020
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/index>
- Maria Kaok. 2021. *Analisis Komitmen Organisasi Dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *FORUM EKONOMI*, 23 (4) 2021, 748-754
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>.
- Nugroho, F. A., & Setyowati, W. 2019. *Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 125–134.
- Prasetyo. 2013. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Interen Akuntansi dan Good Corporate Governance Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada 32 Satuan Kerja di Polda Jambi)*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi*
- Rivaldy Manimpurung, Lintje Kalangi, Natalia Gerungai. 2018. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kota Manado*. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(2), 2018, 241-250. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/19142/0>

- Saifuddin Azwar, 2004. Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Belajar cet. Ke-5
- Sunder, S. G. M. S. V. 2016. Lean services: systematic review. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 65(8).
- Suwardjono, T. A. 2005. Perekayasaan Pelaporan Keuangan. *Yogyakarta:BPFE*.
- Vignesh, V., Suresh, M., & Aramvalathan, S. 2016. Lean in service industries: A literature review. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 149(1). <https://doi.org/10.1088/1757899X/149/1/012008>
- Vladimir Perdomo-Verdecia, Macarena Sacristan-Díaz, Pedro Garrido-Vega. 2022. *Lean management in hotels: Where we are and where we might go. International Journal of Hospitality Management*. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2022.103250>
- Widiana Erma. 2015. Buku Referensi Variabel Dan Indikator Yang Mempengaruhi Komitmen Dan Kinerja Organisasi Pemerintahan. Surabaya : Ubhaara Manajemen Press
- Wiley.2015. *Wiley Study Guide for 2015 Level II CFA Exam Volume 1*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.